

PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM

(Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018)

The Effect of Financial Performance and Dividend Policy on Stock Price

(Case Study on Mining Sector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange in 2015-2018)

Evi Diah Suraningrum¹ & Dewa Putra Khrisna, S.E., M.Si.²

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom
¹evidiah@telkomuniversity.ac.id ²dewamahardika@telkomuniversity.ac.id

ABSTRAK

Harga saham merupakan harga dari saham pada waktu tertentu karena adanya permintaan dan penawaran terhadap saham tersebut. Harga suatu saham dapat terjadi kenaikan dan penurunan tergantung dengan faktor yang mempengaruhinya. Harga saham dapat berubah secara cepat dalam beberapa menit maupun detik. Harga saham menjadi salah satu indikator yang menarik bagi investor dalam menginvestasikan dan membeli saham. Apabila saham terjadi penurunan secara terus menerus maka investor tidak akan tertarik dengan saham perusahaan tersebut.

Melalui penelitian ini akan dilakukan penilaian harga saham terhadap variabel profitabilitas, likuiditas, leverage, aktivitas, dan kebijakan deviden. Selain itu, penelitian ini mengevaluasi pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, aktivitas, dan kebijakan deviden terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengambil sampel dari perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. Teknik pemilihan sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh 17 perusahaan yang disertakan dengan kurun waktu 4 tahun sehingga didapat 68 sampel yang diobservasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi Eviews 9.0.

Berdasarkan hasil penelitian, profitabilitas, likuiditas, leverage, aktivitas, dan kebijakan deviden secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial, profitabilitas berpengaruh positif harga saham. Sedangkan, likuiditas, leverage, aktivitas, dan kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap harga saham. Bagi investor yang ingin menanamkan modal pada perusahaan, disarankan untuk menggunakan rasio return on assets dalam pertimbangannya. Hal ini dikarenakan hasil dari penelitian ini yang menunjukkan bahwa return on assets berpengaruh pada harga saham.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Harga Saham

ABSTRACT

Stock price is the price of the shares at a certain time because of the demand and supply of its shares. The price of a stock can increase and decrease depends on the factors that influence it. Stock prices can change quickly in minutes or seconds. Stock price is one of the attractive indicators for investors in investing and buying shares. If the stock continues to decline, investors will not be interested in the company's shares.

In this study the independent variables are profitability, liquidity, leverage, activity, and dividend policy. The dependent variable in this study is the stock price. This study aims to determine the effect of profitability, liquidity, leverage, activity, and dividend policy on share prices in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

The population in this study are all mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2018 period. The sample selection technique uses purposive sampling and 17 companies are included with a period of 4 years so that 68 samples are observed. The analysis technique used in this study is panel data regression analysis using the Eviews 9.0.

Based on the results of the study, profitability, liquidity, leverage, activity, and dividend policy simultaneously have a significant effect on stock prices. Partially, profitability has a positive effect on stock prices. Meanwhile, liquidity, leverage, activity and dividend policy do not affect stock prices. For investors who want to invest capital in companies, it is recommended to use the ratio of return on assets in their consideration. This is because the results of this study indicate that return on assets affects stock prices.

Keywords: Profitability, Liquidity, Leverage, and Stock Price

1. PENDAHULUAN

Harga saham dapat menjadi salah satu faktor seorang investor untuk membeli saham yang ada pada perusahaan. Harga saham perusahaan dapat mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Apabila perusahaan memiliki kinerja yang baik maka saham perusahaan akan banyak diminati oleh investor. Seorang investor yang membeli saham pada suatu perusahaan berharap bahwa saham tersebut dapat menjadi naik agar dapat dijual kembali. Selain itu, seorang investor berharap bahwa saham yang dibeli memiliki laba yang dapat menguntungkannya. Sebaiknya harga saham perusahaan memiliki harga yang stabil, sehingga investor berminat untuk membeli saham dan menanamkan modalnya pada perusahaan. Namun, pada kenyataannya harga saham perusahaan dapat naik dan turun secara tidak menentu serta dapat terjadi perubahan dalam beberapa menit bahkan detik. Naik dan turunnya harga saham dapat disebabkan karena adanya pengaruh dari *earning per share*, *dividen* yang dibagikan, laba yang di dapatkan oleh perusahaan dan pertumbuhan penjualan. Naik dan turunnya harga saham dapat terjadi pada perusahaan manapun yang telah *go public*.

Untuk mengantisipasi kesalahan dalam menentukan lahan berinvestasi, terdapat rasio keuangan yang bisa digunakan untuk menganalisis apakah perusahaan tersebut layak untuk dijadikan lahan berinvestasi. Dalam penelitian ini rasio keuangan yang digunakan adalah Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas. Selain keempat rasio tersebut, dalam penelitian ini menggunakan kebijakan *dividen* yang digunakan untuk menganalisis apakah perusahaan tersebut layak untuk dijadikan lahan investasi.

1. DASAR TEORI DAN METODE PENELITIAN

2.1 Dasar Teori

2.1.1 Harga Saham

Harga saham merupakan harga dari saham pada waktu tertentu karena adanya permintaan dan penawaran terhadap saham tersebut. Harga suatu saham dapat terjadi kenaikan dan penurunan tergantung dengan faktor yang mempengaruhinya. Harga saham menjadi salah satu indikator yang menarik bagi investor dalam menginvestasikan dan membeli saham. Apabila saham terjadi penurunan secara terus menerus maka investor tidak akan tertarik dengan saham perusahaan tersebut. Pada penelitian ini, harga saham diukur menggunakan harga penutupan (*closing price*).

1.1.2 Profitabilitas

Rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir 2016:196)^[4]. Profitabilitas dalam penelitian ini dinilai dengan rasio *return on asset* (ROA) yang merupakan salah satu proksi atas reputasi klien yang artinya bahwa semakin tinggi nilai ROA semakin efektif pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan sehingga prospek bisnis perusahaan bagus. Rasio ini dihitung dengan membagi *earning after tax* terhadap *total asset*.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

1.1.3 Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih (Kasmir 2016:198)^[3]. Rasio ini dihitung dengan membagi *asset lancar* (*current asset*) terhadap *utang lancar* (*current liabilities*).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

1.1.4 Leverage

Rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrem), yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut (Fahmi, 2014:62)^[1]. Rasio ini dihitung dengan membagi total hutang terhadap total modal.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

1.1.5 Aktivitas

Rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan. Dengan mengukur perputaran aktiva (*Total asset turnover*) dan perputaran aktiva tetap (*Fixed Assets Turnover*) dan rata-rata periode pengumpulan piutang (Fahmi 2012 : 80)^[2]. Rasio ini dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset.

$$TATO = \frac{Sales}{Total Aset}$$

1.1.6 Kebijakan Deviden

Kebijakan dividen merupakan cara pembagian dividen kepada para pemegang saham yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Dividen merupakan salah satu potensi keuntungan dari investasi melalui saham, maka pihak manajemen perusahaan perlu memperhatikan kebijakan dividen yang akan diterapkan dalam rangka menarik investor untuk menanamkan modalnya ke dalam perusahaan dalam bentuk kepemilikan saham (Sartono, 2014:281)^[5]. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut

$$Dividend Payout Ratio = \frac{Dividen per share}{Earning Per Share}$$

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan salah satunya dengan menggunakan *return on asset* (ROA). ROA merupakan salah satu faktor untuk menentukan tingkat laba yang dicapai perusahaan dari penggunaan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Nilai ROA inilah yang menjadi dasar penilaian analisis dalam menganalisa harga saham dimana ROA berbanding lurus dengan harga saham. Dengan kata lain harga saham dapat dipengaruhi oleh tingkat laba perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

2.2.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham

Likuiditas perusahaan sangat besar pengaruhnya terhadap investasi perusahaan dan kebijakan pemenuhan kebutuhan dana. Keberhasilan investasi yang dilakukan oleh perusahaan akan memberikan sinyal positif bagi investor yang tercermin pada peningkatan harga sahamnya. Semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan maka harga saham nya akan tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham.

2.2.3 Pengaruh Leverage terhadap Harga Saham

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas. Semakin besar DER menunjukkan bahwa struktur modal lebih banyak memanfaatkan hutang dibandingkan. Sementara Harga saham adalah indikator kekuatan perusahaan secara keseluruhan, jika harga saham perusahaan terus meningkat maka menunjukkan perusahaan dan manajemen telah melakukan pekerjaan mereka yang sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan, jika suatu perusahaan memiliki jumlah hutang yang cukup besar maka kinerja mereka dikatakan kurang baik dan kurang mampu dalam menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Maka, *Leverage* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

2.2.4 Pengaruh Aktivitas terhadap Harga Saham

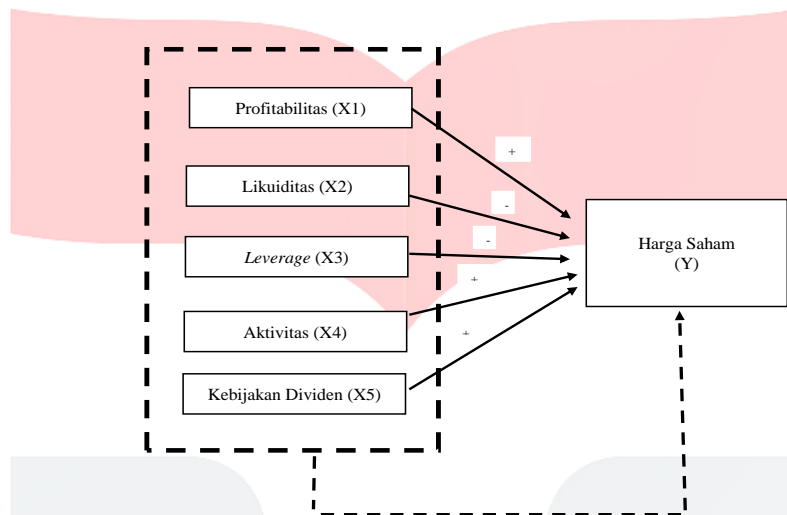
TATO merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aset. Semakin tinggi nilai TATO mengartikan bahwa perputaran yang dimiliki oleh perusahaan semakin baik, dapat dikatakan dengan total aset yang dimiliki perusahaan mampu mendapatkan penjualan secara efektif dan efisien. Sehingga semakin tinggi nilai TATO maka investor akan semakin menyukai perusahaan tersebut mampu mengelola asetnya dengan maksimal. Aktivitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

2.2.5 Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Harga Saham

Kebijakan dividen merupakan cara pembagian dividen kepada para pemegang saham yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Dividen merupakan salah satu potensi keuntungan dari investasi melalui saham, maka pihak manajemen perusahaan perlu memperhatikan kebijakan dividen yang akan diterapkan dalam rangka menarik investor untuk menanamkan modalnya ke dalam perusahaan dalam bentuk kepemilikan saham. Semakin tinggi perusahaan membagikan *Dividend Payout Ratio*, maka harga saham semakin baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham.

2.3 Hipotesis Penelitian

- H1 : Profitabilitas, likuiditas, leverage, aktivitas, dan kebijakan deviden berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
- H2 : Profitabilitas berpengaruh positif secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
- H3 : Likuiditas berpengaruh negatif secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
- H4 : Leverage berpengaruh negatif secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
- H5 : Aktivitas berpengaruh positif secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
- H6 : Kebijakan Dividen berpengaruh positif secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Hasil olahan penulis 2019

Keterangan :

- > : Pengaruh Parsial
 - - - - -> : Pengaruh Simultan

2.4 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 40 perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel adalah sebanyak 17 perusahaan dengan pengamatan selama 4 tahun, sehingga didapat 68 data dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan regresi data panel dengan menggunakan *evIEWS* versi 9.0. Persamaan regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_{1it} + \beta_2 x_{2it} + \beta_3 x_{3it} + \beta_4 x_{4it} + \beta_5 x_{5it} + e$$

Keterangan:

- Y = Harga Saham
 α = Konstanta
 x_{1it} = Profitabilitas
 x_{2it} = Likuiditas
 x_{3it} = Leverage
 x_{4it} = Aktivitas
 x_{5it} = Kebijakan Dividen
 β_1 = Koefisien regresi profitabilitas
 β_2 = Koefisien regresi likuiditas
 β_3 = Koefisien regresi leverage
 β_4 = Koefisien regresi aktivitas
 β_5 = Koefisien regresi kebijakan deviden
 e = error term

2. Pembahasan

2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3.1 Statistik Deskriptif

Ket	Profitabilitas (ROA)	Likuiditas (CR)	Leverage (DER)	Aktivitas (TATO)	Kebijakan Dividen (DPR)	Harga Saham (Y)
Mean	0,145	2,014	0,994	0,941	0,365	2871,088
Max	0,605	6,914	4,448	2,007	1,884	20700,000
Min	-0,073	0,022	0,108	0,167	-0,163	179,000
Std. Dev	0,143	1,300	0,868	0,457	0,440	4746,356

Sumber : Data yang diolah penulis 2019)

Berdasarkan data dari tabel 1 di atas dapat diketahui masing-masing nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dengan jumlah keseluruhan data 68.

3.2 Analisis Regresi Data Panel

3.2.1 Pengujian Model

Uji Chow

Chow test yakni pengujian untuk menentukan model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Tabel 3.2 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	12.287581	(16,46)	0.0000
Cross-section Chi-square	113.068899	16	0.0000

Sumber: Output Eviews 9.0

Berdasarkan tabel 3.2 menunjukkan nilai probability cross-section Chi-Square sebesar 0.0000 atau lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga model yang lebih tepat digunakan adalah *fixed effect* dibandingkan dengan *common effect*, model pengujian diteruskan dengan pengujian hausman untuk menentukan apakah model *random effect* atau *fixed effect* yang lebih baik digunakan di penelitian ini.

Uji Hausman

Tabel 3.3 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Unt
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.639334	5	0.3429

Sumber: Output Eviews 9.0

Berdasarkan tabel 3.3 hasil uji hausman menunjukkan nilai probabilitas section sebesar 0.3429 lebih kecil dari 0.05, maka sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang diterima adalah *random effect*. Selanjutnya uji Lagrange-Multiplier untuk menentukan apakah model *random effect* atau model *common effect* yang lebih baik untuk digunakan.

Uji Lagrange Multiplier

Tabel 3.4 Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided

(all others) alternatives

	Test Hypothesis		Both
	Cross-section	Time	
Breusch-Pagan	44.74292 (0.0000)	1.021677 (0.3121)	45.76460 (0.0000)

Sumber: Output Eviews 9.0

Berdasarkan Tabel 3.4 nilai probabilitas Breusch-Pagan adalah sebesar 0,0000 sehingga lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga model regresi data panel yang paling baik untuk digunakan dalam penelitian ini adalah model random effect.

3.2.2 Hasil Analisis Regresi Data Panel

Pengujian dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan nilai signifikansi 0,05.

Tabel 3.4 Tabel Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 07/27/19 Time: 21:06
Sample: 2015 2017
Periods included: 3
Cross-sections included: 10
Total panel (unbalanced) observations: 18

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3655.862	2456.243	1.488396	0.1417
ROA	13632.84	4366.353	3.122248	0.0027
CR	-167.5855	451.8009	-0.370928	0.7120
DER	-256.4374	726.7591	-0.352851	0.7254
TATO	-1841.619	1888.717	-0.975064	0.3333
DPR	-1181.644	791.6294	-1.492673	0.1406

R-squared	0.252822	Mean dependent var	779.0931
Adjusted R-squared	0.192566	S.D. dependent var	2499.587
S.E. of regression	2246.062	Akaike info criterion	3.13E+08
Sum squared resid	4.195785	Schwarz criterion	1.731966
Log likelihood	0.002388	Hannan-Quinn criter.	779.0931
F-statistic	0.252822	Durbin-Watson stat	2499.587
Prob(F-statistic)	0.192566		

Sumber: Output Eviews 9.0

Berdasarkan tabel 3.4 dapat dirumuskan persamaan regresi data panel yang menjelaskan pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, aktivitas dan kebijakan deviden terhadap harga saham, yaitu:

$$\text{Harga Saham} = 3371.126 + 29082.09 (X1) - 602.5125 (X2) + 620.3150 (X3) - 3408.430 (X4) + 1062.805 (X5)$$

Penjelasan dari persamaan regresi data panel tersebut adalah:

1. Profitabilitas (X1) yang diukur dengan ROA memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0027 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan koefisien sebesar 13632,84 yang berarti bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.
2. Likuiditas (X2) yang diukur dengan CR memiliki nilai probabilitas sebesar 0,7120 yang lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ yang berarti bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.
3. Leverage (X3) yang diukur dengan DER memiliki nilai probabilitas sebesar 0,7254 yang lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ yang berarti bahwa variabel leverage tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.
4. Aktivitas (X4) yang diukur dengan TATO memiliki nilai probabilitas sebesar 0,3333 yang lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ yang berarti bahwa variabel aktivitas tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.
5. Kebijakan Deviden (X5) yang diukur dengan DPR memiliki nilai probabilitas sebesar 0.1406 yang lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ yang berarti bahwa variabel kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.

3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Koefisien determinasi menunjukkan berapa proporsi yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan penelitian ini nilai adjusted r-square sebagaimana ditampilkan dalam Tabel adalah sebesar 0,1926 atau 19,26%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, leverage, aktivitas dan kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 19,26% dan sisanya yaitu 80,74% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

3.4 Uji F Statistik

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Pengujian simultan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dari hasil *Eviews 9* dengan $\alpha=0.5$. Variabel independen dikatakan berpengaruh signifikan secara simultan apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0.05, sebaliknya variabel tidak memiliki pengaruh signifikan secara simultan apabila nilai signifikan lebih besar dari 0.05. Berdasarkan tabel 3.4 nilai probabilitas secara simultan bernilai 0,002388. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen yang terdapat dalam penelitian ini karena nilai probabilitas kurang dari $\alpha = 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, likuiditas, leverage, aktivitas dan kebijakan deviden berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

3.5 Uji Parsial

Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian t statistik dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dari hasil *Eviews 9* dengan $\alpha=0.5$. Tabel 3.4 menunjukkan hasil uji t, dengan memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Profitabilitas (X1) yang diukur dengan ROA memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0027 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan koefisien sebesar 13632,84 yang berarti bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.
2. Likuiditas (X2) yang diukur dengan CR memiliki nilai probabilitas sebesar 0,7120 yang lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ yang berarti bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.
3. Leverage (X3) yang diukur dengan DER memiliki nilai probabilitas sebesar 0,7254 yang lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ yang berarti bahwa variabel leverage tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.
4. Aktivitas (X4) yang diukur dengan TATO memiliki nilai probabilitas sebesar 0,3333 yang lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ yang berarti bahwa variabel aktivitas tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.
5. Kebijakan Deviden (X5) yang diukur dengan DPR memiliki nilai probabilitas sebesar 0.1406 yang lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ yang berarti bahwa variabel kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.

4. KESIMPULAN dan SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, aktivitas, dan kebijakan deviden terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 17 perusahaan pertambangan dengan periode penelitian selama 4 (empat) tahun maka didapat 68 data observasi. Berdasarkan hasil analisis menggunakan statistik deskriptif dan hasil pengujian regresi data panel, disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji statistik deskriptif, dapat diperoleh hasil sebagai berikut:
 - a. nilai rata-rata (mean) variabel harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018 sebesar 2871,088. Rata-rata tersebut lebih kecil dari standar deviasi sebesar 739.1718. Hal ini menunjukkan bahwa data harga saham perusahaan sektor pertambangan periode 2015-2018 tidak berkelompok (Heterogen)
 - b. profitabilitas memiliki nilai mean sebesar 0,145. Rata-rata tersebut lebih besar dari standar deviasi sebesar 0,143. Hal ini menunjukkan bahwa data profitabilitas perusahaan sektor pertambangan periode 2015-2018 berkelompok (homogen)
 - c. likuiditas memiliki nilai mean sebesar 2,014. Rata-rata tersebut lebih besar dari standar deviasi sebesar 1,300. Hal ini menunjukkan bahwa data likuiditas perusahaan sektor pertambangan periode 2015-2018 berkelompok (Homogen)
 - d. leverage memiliki nilai mean sebesar 0,994. Rata-rata tersebut lebih besar dari standar deviasi sebesar 0,868. Hal ini menunjukkan bahwa data leverage perusahaan sektor pertambangan periode 2015-2018 berkelompok (homogen)
 - e. aktivitas memiliki nilai mean sebesar 0,941. Rata-rata tersebut lebih besar dari standar deviasi sebesar 0,457. Hal ini menunjukkan bahwa data aktivitas perusahaan sektor pertambangan periode 2015-2018 berkelompok (homogen)
 - f. kebijakan deviden memiliki nilai mean sebesar 0,365. Rata-rata tersebut lebih kecil dari standar deviasi sebesar 0,440. Hal ini menunjukkan bahwa data kebijakan deviden perusahaan sektor pertambangan periode 2015-2018 bervariasi atau tidak berkelompok (heterogen)
2. Berdasarkan pengujian data panel, secara simultan menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, leverage, aktivitas dan kebijakan deviden dapat menjelaskan pengaruh terhadap harga saham dengan nilai probabilitas F hitung sebesar 4,195785 dan nilai Prob (F-statistik) sebesar $0,002388 < 0,05$
3. Secara parsial
 - a. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai probabilitas T hitung sebesar 3,122248 dan nilai prob sebesar 0,0027
 - b. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai probabilitas T hitung sebesar -0,370928 dan nilai prob sebesar 0,7120
 - c. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai probabilitas T hitung sebesar -0,352851 dengan nilai prob sebesar 0,7254
 - d. Aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai probabilitas T hitung sebesar -0,975064 dengan nilai prob 0,3333
 - e. Kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai probabilitas T hitung sebesar -1,492673 dan nilai prob sebesar 0,1406

5.2 Saran

5.2.1 Secara Teoritis

Saran kepada peneliti selanjutnya, untuk diharapkan dapat menggunakan faktor lain yang belum diungkap dalam penelitian ini seperti ukuran perusahaan, faktor ekonomi, jenis perusahaan, dan efek industri. Selain itu penelitian ini masih berbasis periode tahunan sehingga untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode pertrivulan dengan mengacu pada laporan triwulan perusahaan guna untuk meningkatkan akurasi penelitian mengingat harga saham dapat berubah ubah setiap waktunya. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan sampel dari sektor lain seperti sektor telekomunikasi, kimia dan farmasi, property and real estate, food and beverages, dan lainnya.

5.2.2 Secara Praktis

1. Manajemen Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan bagi perusahaan untuk lebih mempertahankan dan meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan laba agar profitabilitas meningkat, sehingga akan menarik lebih banyak investor untuk berinvestasi.

2. Bagi perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan bagi investor yang ingin menanamkan modal pada perusahaan sektor pertambangan, disarankan untuk menggunakan rasio return on assets dalam pertimbangannya. Hal ini dikarenakan hasil dari penelitian ini yang menunjukkan bahwa return on assets berpengaruh positif pada harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fahmi, I. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Cetakan kedua Alfabeta.
- [2] Fahmi, I. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Cetakan Pertama Alfabeta.
- [3] Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- [4] Sartono, A. (2014). Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi (4rd ed.). Yogyakarta: BPFPE.

